BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu komponen keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara bekerja yang sistematik, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjaring data/informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada obyeknya.[1]

Sedangkan deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan menyajikan informasi secara sangat tepat dan teliti (*acurately and precisely*) tentang karakteristik yang sangat luas dari suatu populasi.[2] Pendekatan analisis deskriptif dipilih karena untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.[3]

[1] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 176.
[2] Hamidi, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2008), 10.
[3] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 174.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni Pasar Syariah az-Zaitun 1 yang terletak di Jl. Kutisari Selatan Indah XIII, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur. Kodes Pos (60291). Alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu:

1. Karena adanya aturan-aturan khusus yang mengatur pasar tersebut. Aturan-aturan yang berlaku di pasar tersebut berbeda dengan pasar-pasar pada umumnya.
2. Karena proses transaksi jual beli menggunakan cara-cara yang Islami.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[4]*Purposive sampling* dipilih karena peneliti yakin bahwa peneliti dapat menggunakan pertimbangan yang mendalam atau intuisi dalam memilih orang-orang atau kelompok yang dinilai baik untuk diteliti. Dikarenakan penelitian kualitatif banyak dilakukan di lapangan maka membutuhkan pendekatan sosial langsung dengan informan. Informan adalah individu yang mampu atau diminta oleh peneliti untuk memberi uraian, secara detail selain tentang dirinya dan terutama tentang individu

[4] Hamidi, *Penelitian Kualitatif*, 89.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lain, situasi dan kondisi atau peristiwa di lokasi penelitian.[5] Informan yang digali informasinya adalah:

1. Pendiri pasar syariah az-Zaitun 1.

   Data yang diperoleh dari pendiri pasar syariah az-Zaitun 1 adalah:

   a. Sejarah pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya.
   b. Perkembangan pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya dari tahun berdirinya hingga sekarang.
   c. Penerapan aturan-aturan syariah yang ditetapkan di pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya.

2. Pengelola pasar syariah az-Zaitun 1.

   Data yang diperoleh dari pengelola pasar syariah az-Zaitun 1 adalah:

   a. Data demografi pasar syariah az-Zaitun 1 yang meliputi jumlah penjual, lokasi, jumlah ruko, luas wilayah pasar, data penjual, jam operasional pasar, jumlah tenaga kerja.
   b. Manajemen pengelolaan.
   c. Struktur organisasi.

3. Penjual pasar syariah az-Zaitun 1.

   Data yang diperoleh dari penjual pasar syariah az-Zaitun 1 adalah:

   a. Proses transaksi jual beli di pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya.
   b. Etika-etika yang diterapkan dalam transaksi jual beli di pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya.

[5] Hamidi, *Penelitian Kualitatif*, 76.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya.

4. Pembeli pasar syariah az-Zaitun 1.

Data yang diperoleh dari pembeli pasar syariah az-Zaitun adalah:

a. Pendapat pembeli mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya.
b. Perbedaan transaksi di pasar syariah dan di pasar tradisional pada umumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi.

Observasi menurut Bungin adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.[6]

Disini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[7] Data-data yang didapatkan peneliti dari teknik observasi partisipatif adalah:

a. Transaksi jual beli yang terjadi di pasar syariah az-Zaitun 1.
b. Penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar syariah az-Zaitun 1.

[6] Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta 2014), 105.
[7] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RD* (Bandung: Alfabeta, 2012), 227.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Jenis barang yang dijual oleh pasar syariah az-Zaitun 1.

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu, *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[8]

Teknik wawancara yang dipilih adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti dapat bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Data-data yang didapatkan peneliti dari teknik wawancara adalah:

a. Profil dan sejarah pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya.
b. Perkembangan pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya dari tahun berdirinya hingga sekarang.
c. Transaksi jual beli di pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya.
d. Penerapan etikas bisnis Islam dalam transkasi jual beli di pasar syariah az-Zaitun 1.

3. Dokumentasi.

Dalam teknik dokumentasi peneliti mendapatkan informasi dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.[9]

a. Profil dan sejarah pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya.

[8] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 186.
[9] Hamidi, *Penelitian Kualitatif* , 56-57.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Data demografi pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan sebenarnya merupakan hasil interaksi antar peneliti dan subjek penelitian, baik berupa individu atau berasal dari situasi sosial. Karena itu data yang dideskripsikan peneliti sebenarnya merupakan hasil rekonstruksi pikiran peneliti terhadap apa yang teramati (konstruksi subjek penelitian).[10]

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka data yang diambil adalah data analisis deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati. Data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lainnya.

Metode analisa data deskriptif dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan rangkuman, meneliti hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpukan data.[11]

[10] Hamidi, *Penelitian Kualitatif*, 95.
[11] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RD*, 247.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Penyajian data

Dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Adanya penyajian data dapat mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi.[12]

3. Verifikasi

Yakni penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dengan ini dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Temuan-temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[13]

F. Keabsahan Data

Dalam pengujian validitas data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.[14]

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu

[12] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RD,* 249.
[13] Ibid., 253.
[14] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan[15] :

a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data-data hasil wawancara.
b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
d) Membandingkan kendala-kendala dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah, dan sebagainya.
e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif menurut Bogdan menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahapan analisis intensif[16]:

1) Tahapan Pra-lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian.
   b. Memilih lapangan.
   c. Mengurus perizinan.

[15] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.
[16] Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

g. Persoalan etika penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

b. Memasuki lapangan.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3) Tahap Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai dari data yang global sampai dengan yang mengerucut. Kemudian data disajikan dan dianalisis secara mendalam dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dari data-data hasil observasi, wawancara, dokumentasi maka temuan-temuan akan didapatkan. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan triangulasi sumber data.

Dalam hal ini pengumpulan data dan pengujian data yang dilakukan pada: pendiri, pengelola, penjual dan pembeli pasar syariah az-Zaitun 1 Surabaya. Kemudian dari beberapa sumber tersebut dianalisis dalam metode kualitatif dengan mendeskripsikan,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengkategorikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id